

INTISARI

Warfarin merupakan obat antikoagulan oral pilihan utama yang penggunaannya masih mendominasi di dunia. Obat ini memiliki keterbatasan terutama dalam hal indeks terapi yang sempit, sehingga untuk mendapatkan efektivitas dan keamanan yang baik memerlukan monitoring nilai *International Normalized Ratio* (INR) agar tidak mengakibatkan terjadinya efek samping perdarahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis profil penggunaan, efektivitas, serta keamanan terapi warfarin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah pasien usia ≥ 18 tahun rawat inap di RSUD Kabupaten Jombang yang menerima terapi warfarin periode Januari 2023 hingga Juli 2024. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari instalasi farmasi rawat inap dan rekam medis RSUD Kabupaten Jombang. Data yang diambil meliputi karakteristik pasien, riwayat medis, profil terapi warfarin, serta efektivitas dan keamanan terapi warfarin. Sampel penelitian diambil dengan metode *consecutive sampling*. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi warfarin pada pasien rawat inap didominasi untuk diagnosis utama *atrial fibrillation*. Profil pengobatan warfarin pada pasien rawat inap menunjukkan bahwa dosis harian yang paling banyak digunakan adalah 1x1 mg (51,30%), dengan durasi penggunaan terbanyak kurang dari lima hari (61,00%). Hanya 9% pasien yang mencapai target INR terapeutik sebesar 2,0–3,0. Selain itu, efek samping perdarahan tercatat pada 2% pasien dengan gejala melena, serta 9% pasien lainnya dicurigai mengalami perdarahan tersembunyi yang ditandai dengan kadar hemoglobin rendah. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan monitoring terapi warfarin, termasuk pencatatan rekam medis yang lebih komprehensif serta pemeriksaan INR secara berkala untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan terapinya.

Kata kunci: profil, warfarin, antikoagulan, rawat inap, RSUD Kabupaten Jombang

ABSTRACT

Warfarin remains the primary oral anticoagulant widely used worldwide. Despite its effectiveness, warfarin has significant limitations, particularly due to its narrow therapeutic index. To ensure optimal efficacy and safety, close monitoring of the International Normalized Ratio (INR) is essential to prevent adverse bleeding events. This study aims to analyze the usage profile, effectiveness, and safety of warfarin therapy.

This research is a descriptive study with a cross-sectional design. The study population consist of inpatients aged ≥ 18 years at RSUD Kabupaten Jombang who received warfarin therapy between January 2023 and July 2024. Data were collected retrospectively from the medical records and included patient characteristics, medical history, warfarin therapy profile, as well as effectiveness and safety parameters. The sample was selected using consecutive sampling and data were analyzed descriptively using statistical methods.

The results of this study indicate that warfarin therapy in hospitalized patients was predominantly used for the primary diagnosis of atrial fibrillation. The most commonly prescribed warfarin dosage was 1x1 mg daily (51,30%), with a treatment duration of less than five days (61,00%). Only 9,00% of patients achieved the target INR within the therapeutic range (2,0–3,0). Adverse effects related to bleeding complications were recorded in 2,00% of patients presenting with melena symptoms, while 9,00% were suspected of experiencing occult bleeding as indicated by low hemoglobin levels. These findings highlight the necessity for enhanced monitoring of warfarin therapy, including more comprehensive medical record documentation and regular INR assessments, to improve therapeutic outcomes.

Keywords: *profile, warfarin, anticoagulant, hospitalization, RSUD Kabupaten Jombang*